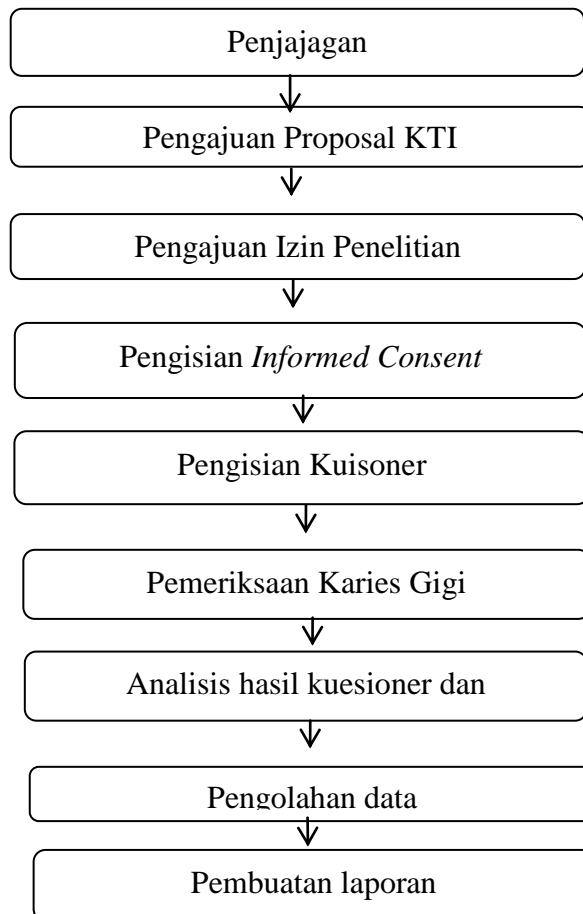


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi deskriptif digunakan untuk mengkaji seberapa baik pengetahuan pasien yang berkunjung ke poliklinik gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng tentang kesehatan gigi dan mulut.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian telah dilakukan di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan yaitu pada bulan Maret-April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisa

Unit analisa dalam penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Karies Gigi Pada Pasien Yang Berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

2. Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu dan didapatkan dari wilayah yang telah digeneralisasi, dimana wilayah tersebut dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

3. Sampel

Sampel harus representatif karena mencerminkan ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2016). Setelah didapat rata-rata kunjungan pasien di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng pertahun 2022 yaitu 71 kunjungan, maka Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 42 pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 yang bersedia menjadi responden.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023
- 2) Pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 yang bisa membaca dan menulis
- 3) Pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 yang berusia di atas 5 tahun
- 4) Pasien Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 yang telah mengisi inform consent dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 dengan usia dibawah 5 tahun.
- 3) Pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023 yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah 30-500 sampel (Sugiyono, 2013). Sampel akan diambil dari seluruh populasi yang bersedia untuk dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N/d^2}$$

Keterangan:

N: Besar populasi

n: Besar sampel

d: Kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,1)^2}$$

$$n = \frac{71}{1 + 71(0,01)}$$

$$n = \frac{71}{1,071}$$

$$n = \frac{71}{1,071}$$

$$n = 41,52$$

$$n = 42$$

Sehingga jumlah sampel yang harus ada sebanyak 42 sampel.

5. Teknik pengambilan sampel

Accidental sampling dipilih sebagai metode pengambilan sampel dalam penelitian ini. *Accidental sampling* adalah pendekatan sampling dimana siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dapat digunakan sebagai sampel asalkan telah ditentukan bahwa mereka layak sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Setiap pasien yang berkunjung ke poliklinik gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng tahun 2023 dan bersedia mengikuti penelitian ini akan menjadi subjek penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi tingkat pengetahuan responden yang didapat dari pengisian kuesioner serta data hasil pemeriksaan karies gigi pada responden yang akan diperiksa langsung saat penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kunjungan serta pasien di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

2. Cara pengumpulan data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari jawaban responden terhadap kuesioner tentang tingkat kesadaran mereka tentang kesehatan gigi dan mulut. Pemeriksaan langsung terhadap responden digunakan untuk mengumpulkan data karies gigi, kemudian hasilnya dicatat pada kartu status pemeriksaan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data responden dalam penelitian diantaranya:

- a. Lembar kuesioner, sejumlah 15 pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden.
- b. *Diagnostic set* (kaca mulut, *sonde*, *excavator*, pinset).
- c. *Nierbekken*.
- d. Bahan-bahan (kapas, alkohol 70%, *NaoCl*, handuk bersih, waskom, sabun cuci alat)

- e. Masker dan *handscoon*
- f. Kartu status pemeriksaan
- g. Alat tulis, kamera (untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden.
- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
 - Kode 1 untuk pengetahuan benar.
 - Kode 0 untuk pengetahuan salah.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk pengelompokan menurut jenis datanya, kemudian dinilai secara statistik. Untuk semua data yang dikumpulkan, analisis univariat berbentuk frekuensi dan rata-rata sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut
- a. Rumus untuk memperoleh skor dari setiap responden

$$= \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\dots} \times 100\%$$

Perolehan skor dari setiap responden, selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria baik, cukup, dan kurang.

- a. Baik: 76 % -100 %

b. Cukup: 56 % -75 %

c. Kurang: < 56 %

b. Presentse tingkat pengetahuan pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I kabupaten Buleleng Tahun 2023 tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$= \frac{\Sigma \text{pengetahuan responden dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

c. Presentse tingkat pengetahuan pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I kabupaten Buleleng Tahun 2023 tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{pengetahuan responden dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

d. Presentse tingkat pengetahuan pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I kabupaten Buleleng Tahun 2023 tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{pengetahuan responden dengan kriteria kurang}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100\%$$

e. Rata-rata tingkat pengetahua pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I kabupaten Buleleng Tahun 2023 tentang kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\Sigma \text{pengetahuan responden}}{\Sigma \text{Responden}}$$

- f. Persentase pasien yang mengalami karies yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng Tahun 2023

$$= \frac{\Sigma \text{responden yang mengalami karies gigi}}{\Sigma \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- g. Persentase pasien yang mengalami karies yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt I Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis kelamin

$$= \frac{\Sigma \text{responden mengalami karies berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

- h. presentase pasien yang mengalami karies gigi berdasarkan tinglat pengetahuan baik pada pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

$$= \frac{\Sigma \text{responden tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{responden yang mengalami karies gigi}} \times 100\%$$

- i. Presentase pasien yang mengalami karies gigi berdasarkan tinglat pengetahuan cukup pada pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

$$= \frac{\Sigma \text{responden tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{responden yang mengalami karies gigi}} \times 100\%$$

- j. Presentase pasien yang mengalami karies gigi berdasarkan tingkat pengetahuan kurang pada pasien yang berkunjung di Poli Gigi Puskesmas Seririt 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

$$= \frac{\Sigma \text{responden tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{responden yang mengalami karies gigi}} \times 100\%$$

Etika Penelitian

1. Prinsip manfaat

Menurut gagasan ini, peneliti harus mengurangi risiko dan meningkatkan manfaat sosial. Selain itu, masyarakat umum dan setiap orang diharapkan untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini. Konsep ini juga mencakup hak atas perlindungan dari eksploitasi dan pelecehan serta dari kriminalitas (Mappaware, 2016).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

a. Hak untuk menentukan pilihan

Pilihan untuk memutuskan apakah akan mengikuti penelitian atau tidak, serta kemampuan untuk meminta penjelasan, menyuarakan keberatan, dan menarik diri (Mappaware, 2016)

b. Hak mendapatkan data yang lengkap

Menghormati martabat manusia, termasuk hak atas informasi dan pengambilan keputusan ketika berpartisipasi dalam penelitian yang membutuhkan informasi lengkap (Mappaware, 2016).

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Menghormati hak individu atas informasi dan mengambil keputusan saat mengambil bagian dalam penelitian yang membutuhkan informasi yang komprehensif (Mappaware, 2016).